I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembibitan merupakan langkah awal dalam penanaman kelapa sawit yang tujuannya adalah untuk menyediakan bibit yang baik, sehat, dan dalam jumlah yang cukup.Untuk menghasilkan pertumbuhan bibit yang baik, maka media tanam harus sesuai untuk pertumbuhan bibit.Media tanam yang baik adalah mampumemberikan kondisi perakaran untuk berkembang dengan baik, cukup tersedia unsur hara dan air maupun udara tanah yang cukup untuk berlangsungnya proses respirasi akar yang baik.

Beberapa jenis tanah di Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai media pembibitan kelapa sawit.Masing-masing jenis tanah mempunyai kesuburan kimia dan fisika yang berbeda-beda yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit. Tanah regosol adalah tanah yang didominasi oleh fraksi pasir dengan aerasi dan drainasi yang baik, namun kemampuan dalam menyediakan unsur hara dan air sangat rendah. Untuk meningkatkan kesuburan tanah regosol perlu ditambahkan bahan organik.

Gambut adalah tanah organik yang banyak dijumpai di wilayah-wilayah dengan curah hujan tinggi yang umumnya dikembangkan untuk perkebunan kelapa sawit. Gambut dapat dimanfaatkan sebagai campuran media tanam pada tanah pasiran, karena kandungan bahan organiknya yang tinggi dan bersifat

porous sehingga penambahan gambut akan meningkatkan kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah pasiran.

Pemupukan harus dilakukan dan memenuhi 4 tepat, yaitu tepat dosis, tepat cara, tepat waktu dan jenis. Ketentuan dosis pemberian yang digunakan untuk acuan atau pedoman yang ada sangat bervariasi, oleh karena itu perlu dicari dosis yang tepat. Apabila dosis yang diberikan rendah maka ketersediaan hara rendah sehingga pertumbuhan tanaman tidak maksimal. Jika dosis tepat maka semua unsur hara akan larut dan siap diserap tanaman. Namun apabila dosis berlebih maka konsentrasi pekat sehingga menjadi plasmolisis dan akan menjadi toksik bagi pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh dosis gambut sebagai campuran media tanam dan konsentrasi pupuk lengkap cair terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery.*

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dosis gambut sebagai campuran media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Untuk mengetahuipengaruh konsentrasi pupuk lengkap cair terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Mengetahui interaksi antara dosis pemberian gambut dan dosis pupuk lengkap cairterhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery.*

C. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan gambut sebagai campuran media tanam dan konsentrasi pupuk lengkap cair terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery.*
2. Memberikan informasi yang tepat kepada petani sawit mengenai konsentrasi pupuk lengkap cair untuk budidaya kelapa sawit pada areal lahan gambut.